

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel yang biasanya ditentukan secara acak untuk diambil data-datanya, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.<sup>32</sup> Data tersebut nantinya akan diuji dengan teknik analisis yang telah ditentukan dan digunakan untuk menentukan sampel mana yang paling baik. Penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian Eksperimen.

Desain eksperimental adalah rencana atau strategi yang digunakan untuk menjawab masalah penelitian (menguji hipotesis) dan mengontrol variabel sekunder. Sebagaimana menurut Wiersma mengatakan bahwa “eksperimen sebagai suatu situasi peneliti yang sekurang- kurangnya satu variabel eksperimental, sengaja dimanipulasi peneliti.”<sup>33</sup> Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan *Quasi Exsperimental Desain*. Bentuk ini merupakan pengembangan dari true exsperimental design, yang sulit dilaksanakan. Desain ini mempunyai kelas control, tetapi tidak berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel- variabel diluar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen.

---

<sup>32</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 14.

<sup>33</sup> Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2013), 63.

**Tabel 3.1 Rancangan Penelitian**

	Pretest	Treatment	Posttest
Eksperimen Goup	T1	Xa	T2
Kontrol Group	T3	Xb	T4

Keterangan :

T1: Pretest untuk kelas Experimen

T2: Post-test untuk kelas Experimen

T3: Pretest untuk kelas Kontrol

T4: Post-test untuk kelas Kontrol

Xa: Perlakuan dengan media film

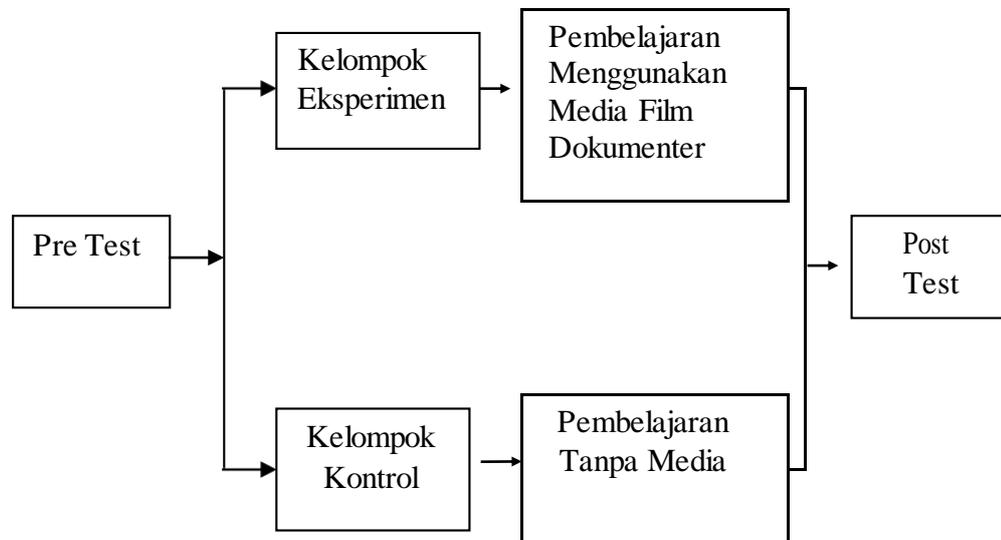
Xb: Tidak ada perlakuan dengan media film<sup>34</sup>

Tahapan yang menyimpulkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan. Simpulan hasil penelitian merupakan jawaban dari rumusan masalah dan tujuan dari penelitian yang telah dilakukan. Hasil penelitian didasarkan dari data-data hasil belajar siswa yang menggunakan media dibandingkan dengan metode ceramah.

---

<sup>34</sup> Syamsuddin, *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2009), 160.

**Gambar 3.2. Bagan Desain Penelitian**



## B. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dari pengertian di atas, populasi merupakan keseluruhan objek data penelitian. Dilihat dari sifatnya, populasi dapat dibedakan menjadi 2 (dua) yaitu:<sup>35</sup> populasi homogen dan populasi heterogen.

Dalam penelitian ini, dari jenjang sekolah diambil kelas VIII sebagai populasi penelitian karena merupakan bagian dari objek penelitian tentang efektivitas media film dengan jumlah siswa 377 yang terbagi menjadi 11 kelas.

<sup>35</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 117.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>36</sup> Sampel digunakan untuk mempermudah peneliti dalam pengambilan data karena jumlah objek penelitian yang terlalu banyak. Peneliti menggunakan teknik *Probability Sampling*, yaitu dengan *Simple Random Sampling*.

Sampel yang diambil adalah sampel yang representatif, yaitu kelas yang mempunyai nilai dengan perbedaan yang tidak terlalu jauh. Oleh sebab itu, sampel yang digunakan adalah siswa kelas K sebagai kelas Eksperimen dengan jumlah 40 orang. Kemudian siswa kelas J sebagai kelas kontrol yang berjumlah 40 orang. Alasan peneliti mengambil kelas ini dikarenakan kondisi kelas yang memenuhi syarat untuk penerapan media pada proses pembelajaran.

### C. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan salah satu langkah yang terpenting dalam penelitian, karena data yang diperoleh akan bermanfaat dalam penyajian hipotesa yang telah dirumuskan. Dalam penelitian data yang dikumpulkan adalah data nilai hasil belajar Aqidah-Akhlak siswa kelas VIII pada pokok bahasan Mukjizat dan Kejadian Luar Biasa Lainnya (Karomah, Ma'unah, dan Irhash). Jadi setelah diberi perlakuan, untuk itu metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi dan tes.

---

<sup>36</sup> Ibid., 118.

#### **D. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian pada prinsipnya adalah melakukan penelitian terhadap fenomena sosial dalam. Instrumen pada penelitian ini adalah soal test mata pelajaran Aqidah-Akhlak di MTs Negeri 2 Kediri. Metode test adalah pengumpulan data yang bertujuan untuk menghimbau hasil di suatu perlakuan. Tes pada penelitian ini dilakukan dua kali yaitu:

##### *1. Pre-test*

Merupakan uji awal sebelum dilakukan eksperimen pada sampel penelitian dan menjadi langkah awal dalam penyamaan kondisi antara kelompok kontrol dengan kelompok eksperimen.

##### *2. Post-test*

Merupakan uji akhir eksperimen, yaitu setelah dilaksanakannya eksperimen. *Post test* dilaksanakan dengan tujuan untuk mendapatkan nilai sampel kelompok kontrol dan kelompok eksperimen setelah diberi perlakuan berupa pembelajaran yang tidak memakai media film untuk kelas kontrol dengan pembelajaran yang memakai media film untuk kelas eksperimen.

#### **E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

Analisis tahap awal dilakukan untuk mengetahui kondisi antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Sebelum dikenakan perlakuan pada kelompok eksperimen, perlu diadakan persamaan kondisi dengan kelompok kontrol. Hal ini dilakukan supaya kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tidak terjadi perbedaan secara signifikan.

### 1. Uji Validitas

Uji Validitas, yaitu dilakukan untuk mengetahui sejauh mana suatu alat pengukur mampu mengukur apa yang ingin diukur. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat.<sup>37</sup> Uji validitas dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS versi 21.

### 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas alat penelitian adalah ketepatan alat tersebut (instrument) dalam menilai apa yang dinilai. Artinya kapan pun alat penilaian tersebut digunakan akan memberikan hasil yang relative sama memberikan batasan tentang Reliabilitas test.

### 3. Uji Normalitas

Sebelum menganalisis data dari lapangan, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas. Tujuan dari uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah data *pre test* dan *post test* kelompok kontrol dan kelompok eksperimen berdistribusi normal atau tidak.

### 4. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah uji kesamaan dua varians data *pre-test* dan *post-test* kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Tujuan dari uji homogenitas adalah untuk mengetahui keseimbangan nilai *pre-test* dan *post-test* kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.

---

<sup>37</sup> Rostina Sundayana, *Statistika Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 59.

## 5. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis menggunakan beberapa rumus test. Apabila sampel berkorelasi/berpasangan atau membandingkan kelas kontrol dan kelas eksperimen, maka digunakan uji *Independent Samples T Test* yang dibantu *SPSS for Windows Version 20*. Pengujian ini dimaksudkan untuk melihat perbedaan *Mean* atau rata-rata dua kelompok (eksperimen dan kontrol).